

PENERAPAN METODE PRAKTEK MENGGAMBAR PETA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IVSDN BOJONG RAWALUMBU IX KOTA BEKASI

Aminah

ABSTRAK

Hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi pengetahuan peta masih perlu ditingkatkan. Indikasinya, pada saat diadakan tes pemahaman, dari 35 orang siswa hanya 13 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan siswa akan materi tersebut cukup rendah. Terkait dengan hal ini, beberapa masalah yang ditemukan dalam pembelajaran adalah: (a) Sebagian besar siswa kurang memperhatikan pembelajaran; (b) Siswa merasa cepat bosan dan sering bercakap-cakap dengan teman sebangkunya; (c) Sebagian siswa tidak memahami pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS pada topik pembelajaran menggambar peta. Fokus penelitian adalah perbaikan pembelajaran dengan menerapkan menggambar peta lingkungan setempat.

Kata Kunci: *hasil pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial, pengetahuan peta, nilai KKM.*

PENDAHULUAN

Hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi pengetahuan peta masih perlu ditingkatkan. Indikasinya, pada saat diadakan ulangan, hanya sedikit siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan siswa akan materi tersebut cukup rendah.

Dengan bantuan teman sejawat, penulis menganalisis masalah pembelajaran tersebut dan mendapatkan faktor penyebab kurangnya siswa menguasai materi yang diajarkan adalah sebagai berikut:

1. Guru kurang memperhatikan perkembangan psikologis siswa.
2. Guru menggunakan pendekatan yang kurang tepat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut, peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan cara mempraktekkan menggambar peta lingkungan setempat.

KAJIAN TEORI

Dalam perkembangan di Indonesia, Winataputra (2003: 132) mengemukakan bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang diorganisasikan secara psiko-pedagogis untuk mencapai tujuan pendidikan prasekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Swarna (2004: 46) yang menyatakan bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang diorganisir, yang disajikan secara ilmiah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Ishak (1998) mengemukakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan secara terpisah atau secara terintegrasi. Nasution (dalam Sumaatmadja, 2002: 23) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial IPS adalah keseluruhan program pendidikan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosial seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, dan psikologi sosial.

Terdapat beberapa tujuan pendidikan IPS yang berlaku secara universal. Preston (dalam Oermar Hamalik, 1992: 39) menggambarkan IPS sebagai bentuk keterampilan, nilai, dan sikap yang utama dalam keluarga dan sekolah. Demikian pula pendidikan IPS dalam masyarakat yang lebih luas dalam kelompok bangsa, negara, dan masyarakat dunia.

METODE PENELITIAN

Prosedur yang ditempuh dalam tindakan kelas secara bertahap. Tahapan penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, analisis, dan refleksi. Tahapan tersebut disusun dalam 2 siklus. Tiap siklus berisi materi sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

Mengidentifikasi pengetahuan peta lingkungan setempat

2. Siklus Kedua

Mendeskripsikan pengetahuan peta lingkungan setempat

Prosedur yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana yang terkait dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan rencana yang telah disiapkan sebelumnya dalam kegiatan perbaikan pembelajaran yang mengacu kepada rencana perbaikan pembelajaran pada setiap siklus

3. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen

Teman sejawat menilai serta memberikan komentar tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dengan mengisi lembar pengamatan (observasi) yang telah disediakan.

4. Refleksi

Peneliti berusaha mengidentifikasi hal-hal yang menyebabkan terjadinya kegagalan dalam kegiatan pembelajaran. Indikasi adanya kegagalan ini adalah, hasil evaluasi yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan harapan. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan hasil pengamatan yang dilakukan secara bersama dengan teman sejawat penulis. Masukan dan komentar yang diberikan oleh teman sejawat tersebut sangat membantu dalam penyusunan rencana perbaikan (tindakan) selanjutnya.

PEMBAHASAN

Banyak hal yang terjadi pada saat pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Di antaranya adalah terjadinya perubahan suasana kelas yang disebabkan oleh kehadiran guru baru di kelas. Untuk menenangkan siswa, guru menjelaskan terlebih dahulu maksud kedatangan teman sejawat tersebut. Teman sejawat bertugas untuk mengobservasikan, baik menyangkut kegiatan guru maupun kegiatan siswa. Setelah penjelasan ini diberikan, ketegangan siswa berkurang.

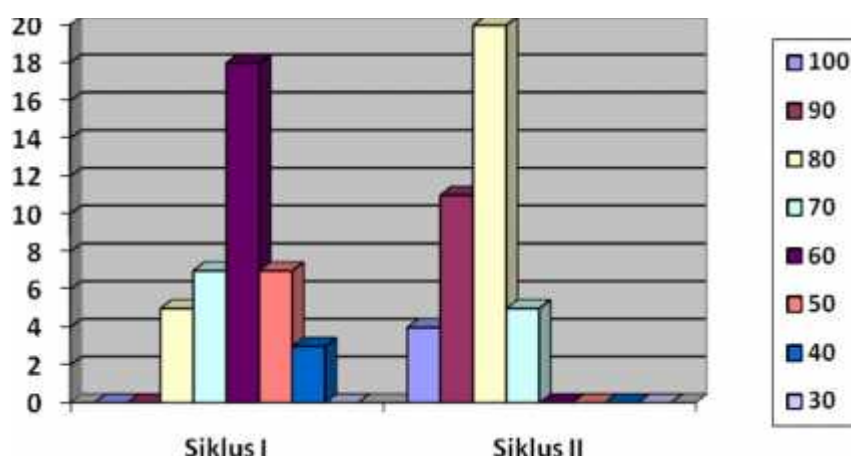
Hal lain yang terjadi adalah adanya perubahan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru memerintahkan siswa menjawab pertanyaan secara lisan, murid berebut untuk mendapatkan kesempatan.

Nilai perbaikan pembelajaran, di dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama	S-1	S-2	Rata-rata	%
1	Siswa 1	5	8	6.5	65
2	Siswa2	6	8	7	70
3	Siswa3	6	8	7	70
4	Siswa4	7	9	8	80
5	Siswa5	7	9	8	80
6	Siswa6	6	9	7.5	75
7	Siswa7	8	9	8.5	85
8	Siswa8	8	9	8.5	85

9	Siswa 9	6	8	7	70
10	Siswa 10	5	7	6	60
11	Siswa 11	6	9	7.5	75
12	Siswa 12	5	8	6.5	65
13	Siswa 13	7	8	7.5	75
14	Siswa 14	8	9	8.5	85
15	Siswa 15	4	7	5.5	55
16	Siswa 16	6	8	7	70
17	Siswa 17	5	7	6	60
18	Siswa 18	6	8	7	70
19	Siswa 19	8	10	9	90
20	Siswa20	6	8	7	70
21	Siswa21	5	8	6.5	65
22	Siswa22	7	8	7.5	75
23	Siswa23	6	8	7	70
24	Siswa24	6	8	7	70
25	Siswa25	5	9	7	70
26	Siswa26	7	8	7.5	75
27	Siswa27	4	8	6	60
28	Siswa28	6	9	7.5	75
29	Siswa29	6	9	7.5	75
30	Siswa30	6	8	7	70
31	Siswa31	7	10	8.5	85
32	Siswa32	5	8	6.5	65
33	Siswa33	6	9	7	70
34	Siswa34	7	8	7.5	75
35	Siswa35	5	9	7	70
JUMLAH		243	337	289.5	2895
RATA-RATA		6.07	8.42	7.23	72.3

Berdasarkan data di atas, dibuat grafik perkembangan perbaikan pada mata pelajaran IPS, siklus satu dan siklus dua sebagai berikut:



Dengan demikian, perbaikan pembelajaran pada materi pengetahuan peta mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siklus pertama masih banyak terdapat nilai di bawah 6, sedangkan pada siklus kedua nilai 7 adalah nilai terendah. Pada siklus pertama, nilai rata-rata adalah 6,07 sedangkan pada siklus kedua 8,42. Data ini juga menunjukkan perubahan yang berarti pada proses belajar siswa. Dengan demikian, perbaikan pembelajaran sangat diperlukan untuk kemajuan anak didik di SDN Bojong Rawalumbu IX.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa kelas IV SDN Bojong Rawalumbu IX pada materi pengetahuan peta lingkungan setempat relatif masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas dan cukup banyaknya jumlah nilai di bawah 6. Perolehan nilai ini masih belum memenuhi KKM.

Sesudah praktek menggambar peta hasil belajar siswa kelas IV SDN Bojong Rawalumbu IX pada materi pengetahuan peta lingkungan setempat sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi. Pada siklus pertama, nilainya adalah 6, sedangkan pada siklus kedua berubah menjadi 7.

Perbedaan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bojong Rawalumbu IX pada materi pengetahuan peta lingkungan setempat sebelum dan sesudah perbaikan sangat signifikan. Sebelum dilakukannya upaya perbaikan, siswa yang meraih nilai 7 hanya beberapa orang, sedangkan setelah perbaikan, nilai 7 merupakan nilai terendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Balen. 1993. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar, 1992. *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Hernawan, Asep Herry. dkk. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ischah. 1998. *Pendidikan IPS*. Jakarta: Depdikbud.

Putra, Udin S. Winata. Dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Winataputra. 1978. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusuf, S. dkk. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Adira.

Zainul, Asmawi dan Agus Mulyana. 2007. *Tes dan Asesmen di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.